

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.BANK  
PERKREDITAN RAKYAT(BPR)  
MITRADANA MADANI  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AYU MUTIA  
16.833.0187**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

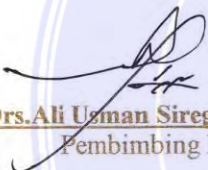
Document Accepted 19/11/20


Access From (repository.uma.ac.id)19/11/20

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return On Asset  
pada PT.Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani  
Medan.  
Nama : Ayu Mutia  
NPM : 168330187  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

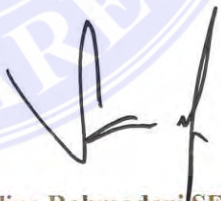
Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**(Drs. Ali Usman Siregar M.Si)**  
Pembimbing I

  
**(Eky Ermal M,SE,M.Si,MAFin)**  
Pembimbing II

Mengetahui

  
**(Drs. H. Usman Efendi, M.Si)**  
Dekan

  
**(Sari Nuzullina Rahmadani, SE, M.Acc, Ak)**  
K. a Prodi Akuntansi

7/8 20

Tanggal Lulus : 15 Mei 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/11/20

Access From (repository.uma.ac.id)19/11/20

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabuta gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Mei 2020



**AYU MUTIA**  
**16.833.0187**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AYU MUTIA  
NPM : 16.833.01887  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

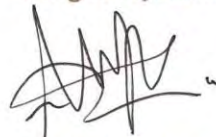
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madanibeserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 15 Mei 2020

Yang menyatakan,



**AYU MUTIA**  
**16.833.0187**



## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap return on assets (ROA) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan yang ada pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan tahun 2015-2019. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan yang tercatat selama 60 bulan pada bulan Januari 2015-Desember 2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan memakai program *software SPSS 25.00 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Sedangkan secara bersama-sama suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

**Kata Kunci:** Suku Bunga, Inflasi, *Return On Assets (ROA)*

## Abstract

The purpose of this study was to obtain empirical evidence about the influence of interest rates and inflation on return on assets (ROA) at PT. Mitradana Madani People's Credit Bank Medan. This type of research is causal associative. The data source in this study is secondary data. This data collection technique is documentation. The population used in this study is the monthly financial statement data at PT. Mitradana Madani Medan Rural Bank (BPR) in 2015-2019. The sample of this study is the financial statements recorded for 60 months in January 2015-December 2019. The type of data used in this study is quantitative. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS 25.00 for Windows software program. The results showed that the interest rate partially had a significant effect on Return On Assets (ROA) Inflation did not significantly influence Return On Assets (ROA). While together interest rates and inflation have a significant effect on Return On Assets (ROA).

**Keywords: Interest Rates, Inflation, Return On Assets (ROA)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun tesis ini yang berjudul: **“Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan”**.

Dengan selesainya proposal skripsi ini, secara khusus mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya atas segala perhatian, pengetrian dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan proposal skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

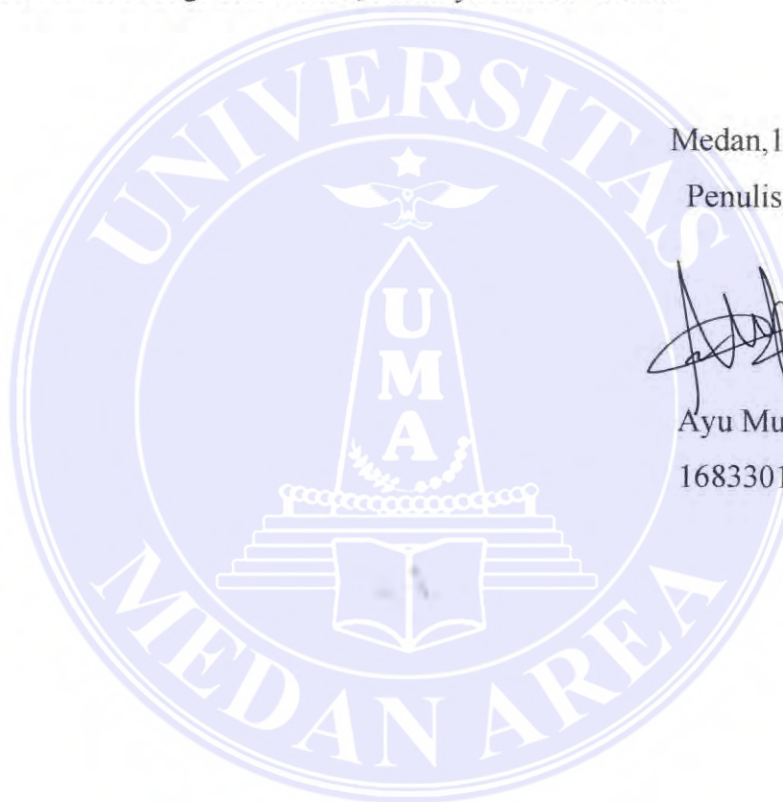
1. Teristimewa untuk Ayahanda Muliono dan Ibunda Desrida Yanti yang telah banyak berjasa dalam membesarkan saya dan mensupport semua kebutuhan saya.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.ENG. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana ini.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE,M.Acc,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar M.Si selaku Dosen Pembimbing I terimakasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Eky Ermal Muttaqin SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing II terimakasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Ibu Atika Rizki SE,M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh bapak ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.
9. Teman-teman Akuntansi Grup B stambuk 2016 yang telah banyak mengisi



yang diberikan begitu berharga.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin ya robbal 'alamin.



Medan, 15 Mei 2020

Penulis,

Ayu Mutia

168330187

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS</b> .....	
<b>AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
2.1. <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	6
2.2 Suku Bunga .....	8
2.2.1 Pengertian Suku Bunga .....	8

2.2.2 Fungsi Suku Bunga .....	9
2.2.3 Jenis – Jenis Suku Bunga .....	10
2.2.4 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga .....	10
2.2.5 Mengukur Suku Bunga .....	10
2.3 Inflasi.....	11
2.3.1 Pengertian Inflasi .....	11
2.3.2 Jenis-jenis Inflasi .....	12
2.3.3 Efek Inflasi.....	15
2.3.4 Cara Mencegah Inflasi .....	15
2.4 Peneliti Terdahulu .....	16
2.5 Kerangka Konseptual .....	19
2.6 Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.1.1. Jenis Penelitian.....	21
3.1.2. Lokasi Penelitian .....	21
3.1.3. Waktu Penelitian .....	21
3.2. Populasi dan Sampel .....	22
3.2.1. Populasi.....	22
3.2.2. Sampel .....	22
3.3 Definisi Operasional.....	23
3.4 Jenis dan Sumber data .....	25

3.4.1. Jenis Data .....	25
3.4.2. Sumber Data.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6. Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	26
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	28
3.6.4 Uji Hipotesis .....	29
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.2 Visi dan Misi PT. BPR Mitradana Madani .....	34
4.1.3 Produk PT. BPR Mitradana Madani .....	34
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
4.2 pembahasan penelitian .....	37
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	37
4.2.2 Uji asumsi klasik .....	38
4.2.3 hasil uji regresi berganda .....	43
4.2.4 hasil uji hipotesis.....	44
4.2.5 Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	48
4.2.6 Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	49
4.2.7 Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap	



Return On Assets (ROA).....	49
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
5.1 kesimpulan .....	50
5.2 saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR GAMBAR

## Halaman

Gambar II.1 Rumus Return On Assets (ROA) .....	7
Gambar II.2 Rumus Suku Bunga .....	11
Gambar II.3 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	41
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot.....	43



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II.1 : Penelitian terdahulu .....	16
Tabel III.1: Waktu Penelitian .....	22
Tabel III.2: Defenisi Operasional Variabel .....	25
Tabel IV.1: <i>Suku Bunga, Inflasi dan Return On Assets (ROA)</i> .....	37
Tabel IV.2: Hasil uji statistika deskriptif .....	39
Tabel IV.3: Hasil uji Normalitas dengan One-Sample Komlgrov-Smirnov Test .	40
Tabel IV.4: Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
Tabel IV.5 : Hasil Uji Autokolerasi .....	44
Tabel IV.6 : Hasil Uji Linear Berganda .....	45
Tabel IV.7 : Hasil Pengujian Parsial .....	47
Tabel IV.8 : Hasil Pengujian Simultan .....	49
Tabel IV.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square) .....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan jantung dan urat nadinya perekonomian suatu Negara. Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada, semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, semakin besar peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan dengan kata lain, berkembangnya lembaga perbankan dalam perekonomian dapat dilihat dari besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh pihak perbankan dalam kegiatan operasionalnya. Tingkat keuntungan atau profitabilitas menjadi kunci utama keberlanjutan dan perkembangan sektor perbankan.

Untuk mengukur profitabilitas bank digunakan rasio profitabilitas. Dan indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah dengan menghitung *Return On Assets* (ROA) atau rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset.

*Return on assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, *Return on assets* (ROA) digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. *Return on assets* (ROA) dapat pula dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari sumber daya ekonomi atau aset yang dimiliki dalam neracanya. Secara lebih sederhana, *Return on assets*



(ROA) dapat didefinisikan sebagai hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Profitabilitas atau kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba akan dipengaruhi berbagai faktor yang ada, salah satunya adalah faktor suku bunga dan inflasi. Suku Bunga merupakan harga yang harus dibayar apa bila terjadi pertukaran antara satu Rupiah sekarang dan satu Rupiah nanti. Adanya kenaikan Suku Bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena Suku Bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan. Suku Bunga pada dasarnya merupakan refleksi dan kekuatan pemerintah dalam penawaran dana. Di sisi internal suku bunga berkaitan dengan inflasi, pemerintah dalam negeri dan nilai tukar rupiah. Dalam lingkup eksternal suku bunga sangat berperan penting terhadap arus modal masuk dan modal keluar.

Bank sangat rentan dengan risiko inflasi terkait dengan mobilitas dananya. Inflasi merupakan kenaikan harga atas barang atau jasa secara umum dalam kurun waktu tertentu. Tinggi rendahnya tingkat inflasi dinilai memberi pengaruh positif maupun negatif terhadap pergerakan harga saham sesuai dengan inflasi itu sendiri. Inflasi yang tinggi akan menurunkan harga saham aset perbankan, sementara inflasi yang sangat rendah akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap lambannya pergerakan aset perbankan (Samsul, 2006:201).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hanya melakukan kegiatan berupa simpanan dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan

dan menyalurkan dana sebagai usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan pada umumnya lokasi berada dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai salah satu lembaga perbankan konvensional di Indonesia yang tidak luput dari masalah salah satunya, masalah yang di timbulkan dari krisis ekonomi. BPR dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang di dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai hasil operasional yang memuaskan, salah satu cara dalam pengelolaan usaha BPR telah melakukan sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat dan dengan ketentuan yang berlaku, hal ini dapat dilihat dari tingkat kinerja keuangan BPR yang bersangkutan. Di bank Indonesia menyatakan adanya pengaruh yang signifikan secara bersama sama inflasi, suku bunga dan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan latar belakang tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga perlu melakukan penelitian ulang. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul tentang “ **Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) MITRADANA MADANI MEDAN** “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang sudah di paparkan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan?
2. Apakah Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan?

3. Apakah Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh suku bunga terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh inflasi terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan.
3. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh suku bunga & inflasi terhadap profitabilitas *Return On Assets (ROA)*.

2. Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Bank dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan guna kemajuan Bank.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi informasi bagi pihak akademisi terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau selanjutnya.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan dalam perusahaan untuk menghasilkan jumlah laba dari aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* juga mampu memperoleh keuntungan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diperiksa kembali pada masa yang akan datang. Semakin kecil rasio ini semakin baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh oprasi perusahaan.

Pengertian Return on Assets (ROA) menurut Rahmawati (2011:2), "*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik".

Brigham dan Houston (2010:148) mengatakan bahwa *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengembalian atas total asset".

Menurut Eduardus Tandililin (2010:372) *Return On Assets (ROA)* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Menurut Fahmi (2012:98) *Return On Assets (ROA)* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan

sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Semakin besar *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan untuk beroperasi sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, *Return On Assets* (ROA) adalah suatu alat pengukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba berdasarkan pengguna aktiva perusahaan.

*Return On Assets* (ROA) dapat diformulakan sebagai berikut :

Gambar II.1 Rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Tandelilin, 2010:372)

Artinya, setiap 0,1 atau 1% rasio *Return On Assets* (ROA) yang dihasilkan menunjukkan 1% total laba bersih sebagai tingkat pengembalian dari penggunaan asset perusahaan. Semakin besar nilai rasio ROA, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Kasmir 2014:136).

## 2.2 Suku Bunga

### 2.2.1 Pengertian Suku Bunga

Secara historis suku bunga hampir sama tua dengan peradaban manusia,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/11/20

dengan kata lain suku bunga sudah ada sejak lama. Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi berdasarkan perhitungan nilai ekonomi dalam waktu periode tertentu.

Suku bunga bank digunakan sebagai pengendali ekonomi suatu negara. Suku bunga diatur dan ditentukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan ekonomi suatu negara. Suku bunga penting untuk diperhitungkan karena rata-rata investor yang selalu mengharapkan pengembalian investasi yang lebih besar. Suku bunga ditentukan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Undangundang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

Suku bunga menurut Boediono (2014:76) adalah “harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung”.

Pengertian suku bunga menurut Sunariyah (2013:80) adalah “harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Suku Bunga menurut Brigham (2011:158) adalah harga yang harus dibayar atas modal pinjaman dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas.

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang

### a. Bunga Simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uang di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

### b. Bunga Pinjaman

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

## 2.2.2 Fungsi Suku Bunga

Adapun fungsi suku bunga menurut Sunariyah (2013:81) adalah :

- 1) Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
- 2) Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian.
- 3) Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar.

## 2.2.3 Jenis-Jenis Suku Bunga

Menurut Novianto (2011: 22), berdasarkan bentuknya, suku bunga dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- **Tingkat bunga nominal** adalah tingkat bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini adalah nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.
- **Tingkat bunga riil** adalah tingkat bunga yang telah mengalami koreksi

dikurangi tingkat inflasi.

#### 2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Menurut Kasmir (2010:137-140), faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran penentuan suku bunga adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Dana
2. Target Laba
3. Jaminan Kualitas
4. Kebijakan Pemerintah
5. Jangka Waktu
6. Reputasi Perusahaan
7. Produk Kompetitif
8. Hubungan Baik
9. Kompetisi
10. Jaminan Pihak Ketiga

#### 2.2.5 Mengukur Suku Bunga

Pada rumus ini, bunga dalam satu bulan dihitung berdasarkan saldo terendah dalam bulan tersebut.

Bunga dihitung dengan rumus sebagai berikut:

#### Gambar II.II

#### Rumus Suku Bunga

$$Bunga = \frac{ST \times i \times t}{365}$$

ST = saldo terendah

i = suku bunga tabungan pertahun



$t$  = jumlah hari dalam 1 bulan

365 = jumlah hari dalam 1 tahun.

## 2.3 Inflasi

### 2.3.1 Pengertian Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum, atau Inflasi dapat juga dikatakan sebagai penurunan daya beli uang. Makin tinggi kenaikan harga makin turun nilai uang. Defenisi di atas memberikan makna bahwa, kenaikan harga barang tertentu atau kenaikan harga karena panen yang gagal misalnya, tidak termasuk inflasi.

Menurut Sukwiaty, dkk (2009) Inflasi merupakan proses suatu kejadian dan bukan tinggi rendahnya tingkat harga. Sehingga, jangan menganggap kalau tingkat harga tinggi itu berarti inflasi tinggi. Inflasi terjadi kalau proses kenaikan harga yang terus menerus dan saling pengaruh mempengaruhi. Ukuran Inflasi yang paling banyak digunakan adalah: *Consumer price indeks*” atau “*cost of living indeks*”. Indeks ini berdasarkan pada harga dari satu paket barang yang dipilih dan mewakili pola pengeluaran konsumen.

Menurut pernyataan dari Julius R. Latumaerissa (2011:22) definsi singkat dari inflasi ialah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara terus menerus.

Selain terjadi secara terus menerus, kenaikan harga bisa disebut dengan inflasi apabila kenaikan harga tersebut mencakup keseluruhan jenis barang. Menurut pernyataan dari Mankiw N. Gregory, Euston Quah dan Peter Wilson (2012:155) inflasi ialah kenaikan tingkat harga secara keseluruhan.

Inflasi tidak terjadi begitu saja, terdapat beberapa sebab yang mengakibatkan terjadinya inflasi di suatu negara. Beberapa sebab yang dapat menimbulkan inflasi antara lain pemerintah terlalu berambisi untuk menyerap sumber-sumber ekonomi

bukan pemerintah pada tingkat harga yang berlaku dalam berbagai golongan masyarakat berusaha memperoleh tambahan pendapatan yang relatif lebih besar dari pada kenaikan produktifitas mereka, adanya harapan yang berlebihan dari masyarakat sehingga permintaan barang-barang dan jasa naik lebih cepat dari pada tambahan keluarnya yang mungkin dicapai oleh perekonomian yang bersangkutan, adanya kebijakan pemerintah baik yang bersifat ekonomi atau non ekonomi yang mendorong kenaikan harga, pengaruh alam yang dapat mempengaruhi produksi dan kenaikan harga, pengaruh inflasi luar negeri, khususnya bila negara yang bersangkutan mempunyai sistem perekonomian terbuka. Pengaruh inflasi luar negeri ini akan terlihat melalui pengaruh terhadap harga-harga barang impor (Dwi Eko Waluyo, 2009).

### 2.3.2 Jenis-Jenis Inflasi

Terdapat berbagai macam jenis inflasi yaitu berdasarkan kepada tingkat kelajuan kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi menurut derajatnya, sebabnya dan Inflasi menurut asalnya.

#### 1. Menurut Derajatnya

Inflasi ringan : di bawah 10% (Single digit)

Inflasi sedang : 10% - 30%

Inflasi tinggi : 30% - 100%

Hyperinflasion: di atas 100%

#### 2. Menurut Sebabnya

Menurut teori kuantitas sebab utama timbulnya Inflasi adalah kelebihan permintaan yang disebabkan karena penambahan Jumlah Uang Beredar.

Inflasi menurut sebabnya dibedakan menjadi dua yaitu (Nopirin, 2014):

##### a. *Demand-pull Inflation*

Inflasi ini bermula dengan adanya kenaikan permintaan total, sedangkan produksi telah berada pada keadaan kesempatan kerja penuh atau hampir mendekati kesempatan kerja penuh. Dalam keadaan hampir kesempatan kerja penuh, kenaikan permintaan total disamping menaikkan harga dapat juga menaikkan hasil produksi (*output*). Namun apabila kesempatan kerja penuh telah tercapai penambahan permintaan selanjutnya hanyalah akan menaikkan harga saja.

b. *Cost-push Inflation*

Biasanya ditandai dengan kenaikan harga serta turunnya produksi. Keadaan ini timbul dimulai dengan adanya penurunan dalam penawaran total sebagai akibat kenaikan biaya produksi. Kenaikan biaya produksi pada gilirannya akan menaikkan harga dan turunnya produksi. Apabila proses ini berjalan secara terus menerus maka timbullah *cost push inflation*.

3. Menurut Asalnya

a. *Domestic inflation*

Inflasi yang sepenuhnya disebabkan oleh kesalahan pengelolaan perekonomian baik di sektor riil ataupun di sektor moneter di dalam negeri oleh para pelaku ekonomi dan masyarakat.

b. *Imported inflation*

Inflasi yang disebabkan karena adanya kenaikan harga-harga komoditi di luar negeri (di negara asing yang memiliki hubungan perdagangan dengan negara yang bersangkutan). Inflasi ini hanya dapat terjadi pada negara yang menganut sistem perekonomian terbuka (*open economy system*) dan inflasi ini dapat 'menular' baik melalui harga barang-barang impor maupun harga barang-barang ekspor.

### 2.3.3 Efek Inflasi

Inflasi dapat mempengaruhi distribusi pendapatan, alokasi faktor produksi serta produk nasional. Efek pada distribusi pendapatan disebut dengan *equity effect*, sedangkan efek terhadap alokasi faktor produksi dan produk nasional masing-masing disebut dengan *efficiency* dan *output effect*. (Nopirin, 2014)

#### a. Efek Terhadap Pendapatan (*Equity Effect*)

Pada efek ini sifatnya tidak merata, ada yang dirugikan tetapi ada pula yang diuntungkan dengan adanya Inflasi. Pihak yang mendapat keuntungan dengan adanya inflasi adalah mereka yang memperoleh kenaikan pendapatan dengan presentase yang lebih besar dari laju Inflasi.

#### b. Efek Terhadap Efisiensi (*Efficiency Effects*)

Pola alokasi faktor produksi dapat berubah dengan adanya inflasi.

Perubahan ini dapat terjadi melalui kenaikan akan berbagai macam barang yang kemudian dapat mendorong terjadinya perubahan dalam produksi barang tertentu.

#### c. Efek Terhadap Output (*Output Effect*)

Kenaikan produksi disebabkan oleh inflasi, karena dalam keadaan inflasi biasanya kenaikan harga barang mendahului kenaikan upah sehingga keuntungan pengusaha naik. Kenaikan keuntungan ini akan mendorong kenaikan produksi. Dalam keadaan inflasi yang tinggi, nilai uang riil akan turun dengan drastis masyarakat cenderung tidak menyukai uang kas, transaksi mengarah ke barter, yang biasanya diikuti dengan turunnya produksi barang.

### 2.3.4 Cara Mencegah Inflasi

Terdapat empat cara untuk mencegah inflasi yaitu (Nopirin,2014):

Yang termasuk dalam kebijakan moneter yaitu dengan tingkat diskonto (*discount rate*), politik pasar terbuka.

b. Kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal yang berupa pengurangan pengeluaran pemerintah serta kenaikan pajak akan dapat mengurangi permintaan total, sehingga inflasi dapat ditekan.

c. Kebijakan yang berkaitan dengan Output

Kenaikan jumlah output ini dapat dicapai dengan kebijaksanaan penurunan bea masuk sehingga impor barang cenderung meningkat.

d. Kebijaksanaan Penentuan Harga dan *Indexing*.

Dilakukan dengan cara penentuan *ceiling* harga. Jika indeks harga naik maka gaji juga dinaikan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

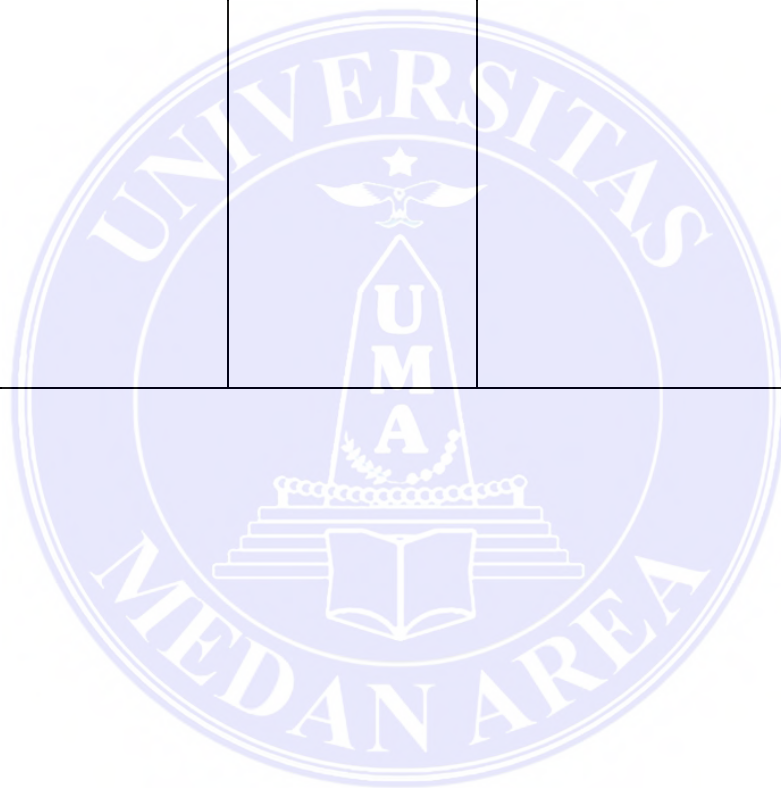
No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian



1	AYU YANITA SAHARA (2013)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Syariah Indonesia.	<p><b>a)</b> Pada penelitian ini ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Inflasi, suku bunga BI, dan GDP terhadap ROA.</p> <p><b>b)</b> Secara individual (parsial) variabel suku bunga BI (BI rate) berpengaruh negatif terhadap ROA. Namun pada pengujian Inflasi dan Produk Domestik Bruto (GDP) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap ROA.</p> <p><b>c)</b> Nilai koefisien determinan (<math>R^2</math>) diperoleh sebesar 0,444 atau 44,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 44,4% Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh variabel Inflasi, suku bunga BI, dan GDP sedangkan sisanya sebesar 55,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.</p>
2	Syahirul Alim (2014)	Analisis Pengaruh Inflasi dan Bi Rate Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Syariah Indonesia.	Variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai inflasi, maka nilai Return On Assets akan meningkat meskipun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan sistem Bank Syariah yang tidak menganut sistem bunga, sehingga uang yang dikelola tidak akan terlalu mengalami gejolak apabila mengalami inflasi seperti halnya Bank Konvensional.

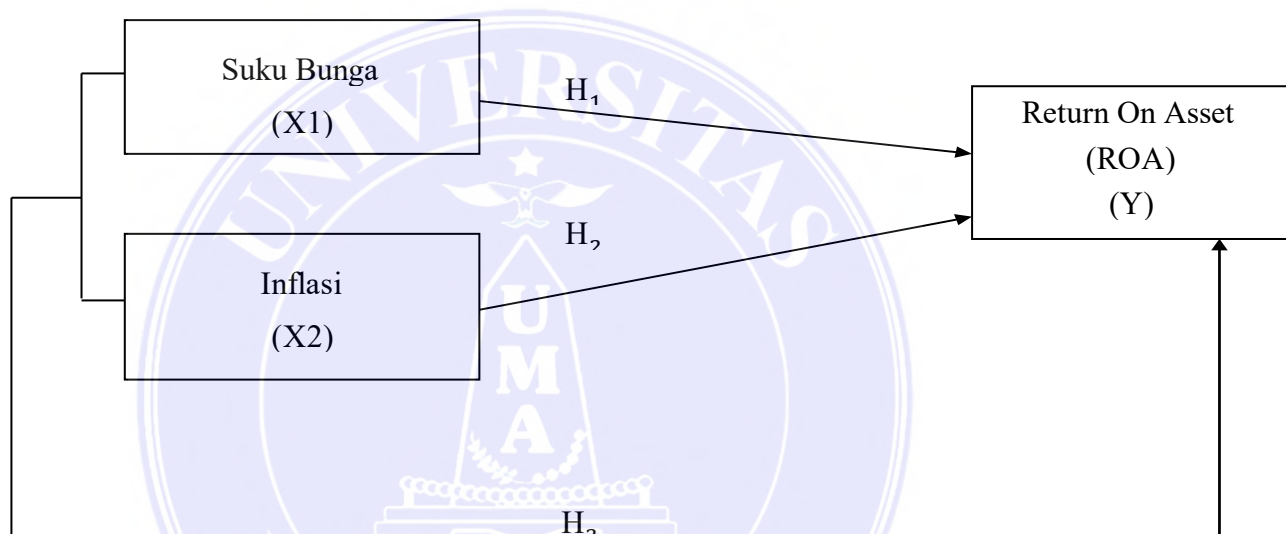
3	Ni Made Junita Sari & Nyoman Abundanti (2016)	Pengaruh DPK, ROA, Inflasi DAN Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum.	DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sementara itu, ROA, inflasi dan suku bunga SBI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4	ARIF BINTANG FATHONI (2017)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan BOPO Terhadap ROA Perbankan	Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013- 2015 Secara bersama-sama (simultan) tingkat inflasi,suku bunga dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. terhadap ROA perbankan periode
5	Glenda Kalengkongan (2013)	Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.	<p>Hasil penelitian secara simultan tingkat suku bunga dan inflasi secara signifikan uji F berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>return on asset</i> (ROA).</p> <p>Hasil penelitian tingkat suku bunga (X1) secara signifikan uji t berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).</p> <p>Hasil penelitian inflasi (X2) secara signifikan uji t berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).</p> <p>Hasil analisa data menggambarkan bahwa <i>return on asset</i> (ROA) yang</p>

			<p>merupakan pengukuran dari profitabilitas suatu bank oleh tingkat suku bunga dan inflasi. Dalam proses perhitungan ROA itu mencerminkan bagaimana sebuah aset perusahaan itu dapat menghasilkan atau memberi nilai terhadap perusahaan, dan bagaimana aset dapat melakukan nilai tingkat pengembalian</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## 2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menurut Sugiyono (2014:128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabelvariabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.



**Gambar II.I**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis tersebut maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Suku bunga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets*

(ROA) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan.

$H_2$  : Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan.

$H_3$  : Suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap return on asset (ROA) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan Periode 2015-2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Suku Bunga secara parsial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan.
2. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan.
3. Suku Bunga dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. PT. BPR Mitradana Madani Medan

- a. Suku Bunga

Di harapkan pihak PT. BPR Mitradana Madani Medan dapat memberikan kebijakan terkait pada bunga deposito agar para nasabah atau investor dapat giat menabung sehingga pihak bank dapat berkesempatan untuk memperoleh dana dan pihak bank dapat meningkatkan bunga pinjaman dari

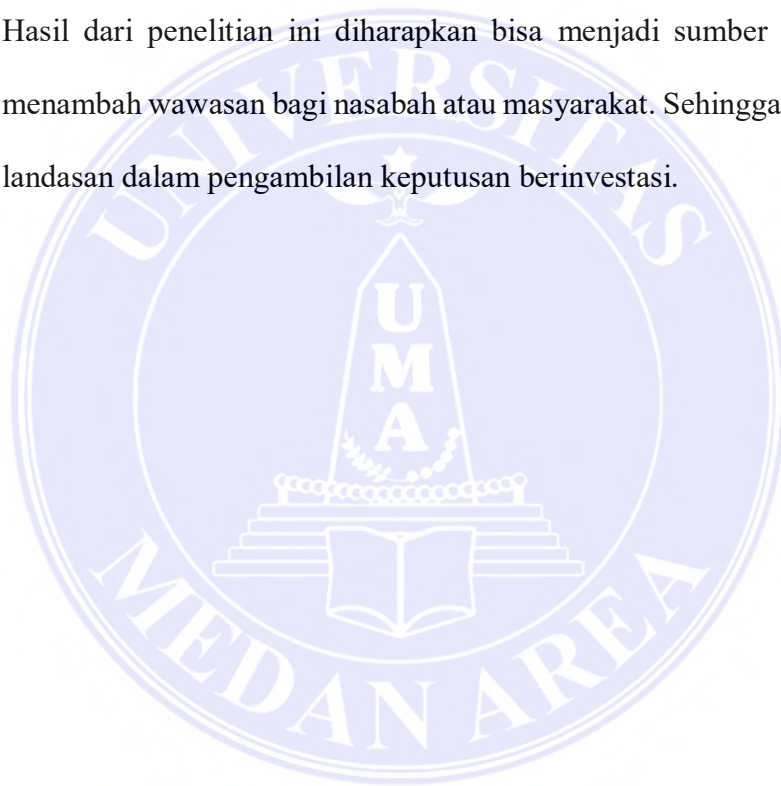
ketersediaan dana tersebut sehingga bank dapat memperoleh laba.

b. Inflasi

Di harapkan PT. BPR Mitradana Madani Medan harus mempersiapkan sebuah kebijakan yang bagus apabila terjadi kenaikan inflasi yang tak terduga sehingga laba yang diperoleh akan tetap meningkat atau stabil.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bagi nasabah atau masyarakat. Sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan, Edisi kesebelas, dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat

Boediono. 2014. *Ekonomi Internasional - Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3*. Penerbit : BPFE UGM.

Eko Waluyo Dwi.2009. *Ekonomika Makro. Cetakan ketiga*. Malang : Penerbit UMM.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketujuh: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat

Mankiw, N. Gregory., Quah, Euston., dan Wilson, Peter. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat.

Nopirin (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro-Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sukwiaty,dkk. (2009). *Pengertian Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Rineka Cipt Sunariyah, (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Penerbit: UPP STIM

YKPN, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *“Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi”*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

V. W Sujarweni, 2019. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta

**Skripsi :**

Alim, Syahril 2014. *Skripsi: Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia*.

Kalengkongan, Glenda 2013. *Skripsi: Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*.

Novianto, Aditya. 2011. *Skripsi: Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1999.1 – 2010.6*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sahara, Ayu Yuanita. 2013 *Skripsi: Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia*.

**Jurnal**

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek& Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

**Peraturan Perundang – undangan**

Undang-undang no 23 tahun 1999 tentang bunga bank

Pasal 18 Undang-undang no 10 tahun 1998 tentang perusahaan atas UU no.7 tahun 1999 tentang perbankan .





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kelam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7366168, 7366340, 7366701, Fax (061) 7366908  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Soria Undi No. 79B Medan Telp (061) 6325002, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 102/FEB.2/01.10/11/2019  
Lamp. :  
Perihal : izin Research / Magang

03 Februari 2020

Kepada, Yth, Pimpinan  
PT. BPR Mitradana Madani Medan  
Jalan Kapten Muslim No 36 A, Sei Sikambing C II  
Kec. Medan Helvetia, Kota Medan Sumatera Utara 20123

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,  
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : AYU MUTIA  
N P M : 168330187  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return On Asset  
( ROA ) Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan

Untuk diberi izin Magang / survey di instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Magang / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Rendi Pradi, SE, MM

#### Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))19/11/20



Medan, 20 Februari 2020

No : 039.3/1/MDN-DIRS/24/H/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,  
Dekan Universitas Medan Area  
Jalan Sei Serayu no 70A/Jalan Setia Budi no 79B

**MEDAN**

Dengan hormat,


Berkenaan dengan surat Sdr. No. 1028/FEB.2/01.10/H/2019 tanggal 03 Februari 2020 tentang Permohonan Izin research Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, dengan ini kami sampaikan bahwa atas nama:

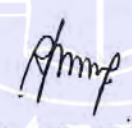
Nama : Ayu Mutia  
NPM : 168330187  
Program Studi : Akuntansi

Telah selesai melakukan kegiatan tersebut di kantor PT BPR Mitradana Madani.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

PT. BPR Mitradana Madani

  
**Adnin Sukri Nasution**  
Direktur Utama

  
**Rezki Atika Hasibuan**  
Direktur

Terbundari  
File